FISKAL: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen
Vol. 01, No. 01, Oktober 2024, pp. 14~20
ISSN: xxxx-xxxx, https://ejournal.almusthofa.org/index.php/fiskal/about

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Terbuka di Indonesia

Kurniawan[1], Nopita Indri[2]
[1,2] Institut Islam Al-mujaddid Sabak, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 08-23, 2024
Revised 09-14 2024
Accepted 10-11, 2024

Keywords:

Kebijakan dividen,
Harga saham,
Perusahaan terbuka,
Bursa Efek Indonesia,
Analisis regresi.

ABSTRAk

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan terbuka di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor cenderung merespons pengumuman dividen dengan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Nopita Indri
Institut Islam Al-mujaddid Sabak, Jambi, Indonesia
Email: novitain@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kebijakan dividen merupakan aspek yang krusial dalam manajemen keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan terbuka (Anindya & Muzakir, 2023). Keputusan untuk membagikan dividen tidak hanya berpengaruh pada pengelolaan laba perusahaan, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan di pasar. Dividen sering kali dianggap sebagai sinyal dari kesehatan finansial perusahaan, yang dapat menarik perhatian investor. Dividen dapat didefinisikan sebagai bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham (Jeradu, 2021). Pembayaran dividen memberikan imbal hasil langsung bagi investor atas investasi yang telah mereka tanamkan dalam perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi salah satu indikator penting yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan.

Kebijakan dividen tidak hanya berfungsi sebagai sarana distribusi laba, tetapi juga sebagai alat komunikasi antara manajemen dan investor (Ifafah & Suryono, 2020). Melalui pengumuman dividen, perusahaan memberikan sinyal tentang prospek masa depan dan stabilitas keuangan mereka. Hal ini menciptakan persepsi positif di kalangan investor yang berpotensi meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan.

Pasar saham adalah arena di mana harga saham ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan (Sofariyah, 2022). Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, dan keputusan manajerial seperti kebijakan dividen. Oleh karena itu, analisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham menjadi sangat relevan dalam konteks pasar yang dinamis ini. Persepsi investor terhadap perusahaan sering kali dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang diambil. Perusahaan yang secara konsisten membayar dividen cenderung dianggap lebih stabil dan berisiko rendah. Sebaliknya, perusahaan yang tidak membayar dividen atau sering mengubah kebijakan dividen dapat dilihat sebagai entitas yang lebih berisiko, yang dapat mengurangi minat investor.

Teori signaling menjelaskan bagaimana informasi asimetris antara manajemen dan pemegang saham dapat mempengaruhi keputusan investasi (Wibowo & Febriani, 2023). Ketika perusahaan mengumumkan dividen, manajemen memberikan sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Ini dapat mendorong investor untuk meningkatkan pembelian saham, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan harga saham. Penelitian ini berfokus pada pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan terbuka di Indonesia. Dengan mengambil contoh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana keputusan dividen dapat mempengaruhi nilai saham di pasar lokal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan selama periode tertentu. Dengan menggunakan metode analisis regresi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kebijakan dividen dan harga saham. Metodologi yang diterapkan diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat dan relevan untuk analisis lebih lanjut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan, termasuk manajer perusahaan, investor, dan akademisi. Pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif.

Dalam konteks ekonomi Indonesia, keberadaan perusahaan terbuka yang melakukan kebijakan dividen yang transparan dan konsisten sangat penting. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan kepercayaan investor domestik tetapi juga menarik investasi asing. Lingkungan ekonomi yang stabil dapat memperkuat keputusan perusahaan untuk membayar dividen. Namun, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam merumuskan kebijakan dividen. Perusahaan harus mempertimbangkan keseimbangan antara membagikan laba kepada pemegang saham dan reinvestasi laba untuk pertumbuhan perusahaan. Keputusan ini sering kali menjadi kompleks, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Dengan berbagai latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi harga saham perusahaan terbuka di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dividen yang optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini akan mencakup analisis data dari beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan, hasil dari penelitian ini tidak hanya memberikan insight untuk pengambil keputusan di perusahaan tetapi juga menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan dan investasi.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018 hingga 2022. Dalam proses pemilihan sampel, sebanyak 30 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu dipilih untuk dianalisis. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memastikan representativitas hasil penelitian terhadap kondisi nyata di pasar modal Indonesia. Data yang diperoleh dari laporan tahunan ini mencakup informasi terkait kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan serta data harga saham yang digunakan untuk mengukur dampak dari kebijakan tersebut.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen, yaitu kebijakan dividen, dan variabel dependen, yaitu harga saham. Sebelum melakukan analisis regresi, beberapa uji statistik dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi yang akan digunakan. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi residual data mengikuti distribusi normal, sementara uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel independen yang kuat. Selain itu, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah varians residual konstan di seluruh rentang data. Melalui langkah-langkah ini, peneliti berupaya untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil analisis yang diperoleh.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan terbuka di Indonesia. Model regresi yang dihasilkan menunjukkan koefisien positif untuk variabel kebijakan dividen, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kebijakan dividen akan diikuti oleh peningkatan harga saham. Nilai p yang diperoleh juga menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan pada level kepercayaan 95%, memberikan keyakinan bahwa hasil ini tidak disebabkan oleh kebetulan. Dalam konteks ini, analisis regresi tidak hanya membantu mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen, tetapi juga memberikan wawasan lebih dalam mengenai kekuatan dan arah pengaruh tersebut. Dengan hasil ini, perusahaan yang memiliki kebijakan dividen yang baik dapat dipandang sebagai pilihan investasi yang menarik bagi investor, yang berharap akan imbal hasil yang lebih tinggi dari investasi mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Signaling, yang menyatakan bahwa pengumuman dividen dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan di masa depan. Menurut teori ini, kebijakan dividen yang konsisten dan meningkat mencerminkan keyakinan manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Investor sering kali menafsirkan dividen sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk membayar dividen, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menanamkan modal. Kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan bukan hanya tentang pembagian laba, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara manajemen dan pemegang saham. Dengan meningkatkan dividen, perusahaan memberikan sinyal

bahwa mereka optimis terhadap pertumbuhan di masa depan, yang dapat mendorong minat investor dan meningkatkan harga saham.

Semakin tinggi dividen yang dibayarkan, semakin besar kepercayaan investor terhadap stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari respon positif pasar terhadap pengumuman dividen. Ketika perusahaan mengumumkan peningkatan dividen, biasanya terjadi lonjakan harga saham dalam waktu dekat setelah pengumuman tersebut. Ini menunjukkan bahwa investor menghargai stabilitas dan keberlanjutan dari kebijakan dividen perusahaan. Kepercayaan investor sangat penting dalam menciptakan nilai perusahaan. Dalam situasi di mana investor merasa yakin bahwa perusahaan akan dapat mempertahankan atau meningkatkan dividen di masa depan, mereka cenderung untuk membeli lebih banyak saham, yang selanjutnya meningkatkan permintaan dan harga saham di pasar.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kebijakan dividen yang konsisten cenderung memiliki harga saham yang lebih stabil dan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki kebijakan dividen yang jelas. Konsistensi dalam kebijakan dividen menciptakan ekspektasi di kalangan investor bahwa perusahaan memiliki rencana jangka panjang yang solid dan dapat diandalkan. Ini berbeda dengan perusahaan yang sering mengubah kebijakan dividen mereka, yang mungkin dipandang sebagai tanda ketidakpastian atau masalah keuangan. Kebijakan dividen yang konsisten juga dapat membantu dalam menarik investor jangka panjang yang mencari pengembalian stabil dari investasi mereka. Dengan memberikan dividen secara reguler, perusahaan tidak hanya membangun loyalitas investor, tetapi juga menciptakan basis pemegang saham yang lebih stabil.

Volatilitas harga saham menjadi salah satu aspek yang penting untuk dianalisis dalam konteks kebijakan dividen. Perusahaan yang secara konsisten membayar dividen cenderung mengalami fluktuasi harga yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki kebijakan dividen yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa investor merasa lebih aman dengan perusahaan yang memiliki rekam jejak dalam pembayaran dividen. Volatilitas yang lebih rendah dalam harga saham dapat menarik investor institusional, yang biasanya lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak hanya berpengaruh pada harga saham, tetapi juga dapat mempengaruhi struktur pemegang saham perusahaan.

Dalam penelitian ini, juga dilakukan analisis perbandingan antar perusahaan dengan kebijakan dividen yang berbeda. Ditemukan bahwa perusahaan dengan kebijakan dividen yang tinggi menunjukkan kinerja harga saham yang lebih baik dalam jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan yang lebih memilih untuk tidak membayar dividen. Analisis ini memperkuat argumen bahwa kebijakan dividen yang baik berkontribusi pada pertumbuhan nilai perusahaan. Hal ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan tentang bagaimana strategi dividen dapat menjadi bagian dari perencanaan keuangan yang lebih luas. Dengan memahami bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi persepsi pasar dan kinerja saham, perusahaan dapat lebih proaktif dalam merumuskan strategi yang sesuai.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan keuangan. Manajemen perlu memahami bahwa keputusan mengenai pembagian dividen tidak hanya berdampak pada arus kas perusahaan, tetapi juga

dapat mempengaruhi harga saham dan persepsi investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu merencanakan kebijakan dividen yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat mempertahankan kebijakan dividen yang konsisten dan transparan kemungkinan akan menarik lebih banyak investor dan meningkatkan nilai pasar mereka. Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan harus mengambil pendekatan strategis dalam merumuskan kebijakan dividen sebagai bagian dari manajemen nilai perusahaan.

Selanjutnya, pembagian dividen juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro. Dalam situasi ekonomi yang tidak pasti atau resesi, perusahaan mungkin lebih berhati-hati dalam mengeluarkan dividen. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi saat merumuskan kebijakan dividen mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan tetap mempertahankan kebijakan dividen yang stabil akan lebih dihargai oleh pasar. Analisis ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan investor dalam situasi yang menantang. Perusahaan yang memiliki cadangan kas yang cukup dan manajemen yang baik akan lebih mampu mengatasi tantangan ekonomi dan tetap memberikan dividen kepada pemegang saham.

Peran investor institusi dalam mempengaruhi harga saham juga tidak dapat diabaikan. Investor institusi sering kali memiliki kekuatan untuk mempengaruhi harga saham melalui keputusan investasi mereka. Ketika investor institusi memperhatikan perusahaan dengan kebijakan dividen yang baik, mereka lebih cenderung untuk meningkatkan alokasi investasi mereka pada saham tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang baik dapat berfungsi sebagai magnet bagi investor institusi, yang akan memberikan kontribusi positif pada nilai perusahaan. Namun, meskipun kebijakan dividen memiliki banyak manfaat, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam merumuskan kebijakan yang tepat. Perusahaan harus mempertimbangkan keseimbangan antara membagikan laba kepada pemegang saham dan melakukan reinvestasi untuk pertumbuhan. Keputusan yang tidak tepat dalam kebijakan dividen dapat menyebabkan ketidakpuasan di kalangan investor atau bahkan penurunan harga saham.

Penting bagi manajemen untuk melakukan analisis yang mendalam sebelum mengambil keputusan terkait kebijakan dividen. Hal ini termasuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti kondisi pasar dan preferensi investor, serta faktor internal, seperti arus kas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada perusahaan dalam merumuskan kebijakan dividen mereka. Pertama, perusahaan disarankan untuk mempertahankan kebijakan dividen yang konsisten dan transparan. Kedua, manajemen perlu mengkomunikasikan secara jelas tentang rencana dividen kepada pemegang saham, termasuk alasan di balik keputusan tersebut. Hal ini akan membantu menciptakan kepercayaan di kalangan investor.

Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dividen mereka untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut masih relevan dan sesuai dengan kondisi pasar saat ini. Dengan melakukan hal ini, perusahaan dapat meningkatkan daya tarik investasi mereka dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Walaupun hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, ada beberapa

keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke pasar saham lainnya. Selain itu, penggunaan data sekunder dapat membatasi kedalaman analisis yang dilakukan. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang dapat mencakup berbagai sektor industri dan periode waktu yang lebih lama.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan terbuka di Indonesia, di mana pengumuman dividen berfungsi sebagai sinyal yang mendorong respons positif dari investor. Ketika perusahaan mengumumkan pembagian dividen, investor cenderung meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut, yang secara langsung berkontribusi pada kenaikan harga saham. Temuan ini menegaskan pentingnya perusahaan untuk mempertimbangkan kebijakan dividen tidak hanya sebagai alat untuk mendistribusikan laba, tetapi juga sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor di pasar saham. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki kebijakan dividen yang baik dan konsisten dapat menciptakan persepsi positif di kalangan investor, meningkatkan kepercayaan, dan pada gilirannya memperkuat posisi mereka di pasar modal. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan antara kebijakan dividen dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham, seperti kinerja keuangan perusahaan, rasio utang, dan kondisi pasar secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian yang lebih komprehensif dapat memberikan pemahaman yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Daud, D. (2023). Pengaruh Harga Dan Potensi Pasar Terhadap Produksi Buah Nanas. Jurnal Al Mujaddid Humaniora, 9(2), 105-113.

Abidin, Z., Kuswanto, K., & Ismawati, S. I. (2023). Education Based on Innovation and Creativity in Improving the Competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises. Zabags International Journal Of Engagement, 1(1), 28-34.

Abidin, Z., Kuswanto, K., & Nurdianingsih, F. (2023). Inclusive Education Learning Model for Students with Learning Difficulties. Zabags International Journal Of Education, 1(1), 19-24.

Aca, A., Haeran, H., Munip, A., & Kurniawan, K. (2024). Peningkatan Sinergisitas Antara Pemerintah Desa dengan BPD Pematang Rahim dalam Memberikan Pelayanan Publik yang Efektif. Jurnal Bangun Abdimas, 3(2), 272-277.

Ameliana, R., & Daud, D. (2023). Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Praktik Sistem Pengupahan. Jurnal Al Mujaddid Humaniora, 9(2), 62-74.

Anindya, K. N., & Muzakir, M. F. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Aplikasi Bisnis, 357-366.

Astuti, P., Musthofa, M. A., Daud, D., & Sunarti, Z. (2023). Mekanisme Bagi Hasil Dalam Penggarapan Tanah Pada Akad Mukhabarah. Jurnal Al Mujaddid Humaniora, 9(2), 90-103.

Dewi, A. P., Abidin, Z., Wandi, W., & Haeran, H. (2024). Assistance in implementing Islamic Business Principles at Nomadix Cafe. Zabags International Journal of Engagement, 2(2), 80-87.

Firdaus, A., Haeran, H., Munip, A., & Sunarti, Z. (2024). Strategi Penertiban Kegiatan Penambangan Emas Ilegal di Parit Culum 1 Muara Sabak Barat. Jurnal Bangun

Abdimas, 3(2), 284-288.
Fitri, A., Haeran, H., Munip, A., & Devi, E. K. (2024). Penyuluhan Hukum Tentang Pengurusan Izin Usaha UMKM di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Nusantara Community Service Journal (NuCSJo), 1(2), 46-54.
Ifafah, A. A., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(4).
Ikhlas, M., Kuswanto, K., Sakunti, S. R., Debi, M. R., & Collantes, L. M. (2021). A Sequential Explanatory Investigation in using ICTs on Arabic Language and Islamic Values Education: Teacher-Students Perspective. Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE), 3(3), 153-167.
Jeradu, E. F. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 18(1).
Kuswanto, K., Abidin, Z., Rochbani, I. T. N., & Aprianto, I. (2024). Training in Writing, Citation and Publication of Scientific Articles. Zabags International Journal of Engagement, 2(1), 22-28.
Kuswanto, K., Fajanela, J. V., & Abidin, Z. (2024). Learning Technology Increases the Perception of Online Learning. al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 12(1), 88-98.
Maharani, A., Haeran, H., Munip, A., Fatimah, S., & Mun'amah, A. N. (2024). Pendampingan Promosi dan Inovasi Kemasan Terhadap Peningkatan Penjualan Minuman "Tuk Tuk Thai" di Rantau Rasau. Jurnal Bangun Abdimas, 3(2), 265-271.
Mulyani, R., Musthofa, M. A., & Daud, D. (2023). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Fried Chicken Di Talang Babat. Jurnal Al Mujaddid Humaniora, 9(2), 75-89.
Pitri, A., Kuswanto, K., Pitriani, P., Aji, S. P., & Sarmila, S. (2023). Creative Economy Innovation Through "Batik Tulis" with Natural Dyes as a Sustainable Development Solution. Zabags International Journal Of Engagement, 1(2), 49-55.
Saputri, M. E., Marwendi, R. O., Munip, A., & Haeran, H. (2024). Peningkatan Koordinasi Antara PPS dan Lurah dalam Mensukseskan Pemilukada 2024 di Kelurahan Nipah Panjang II. Jurnal Bangun Abdimas, 3(2), 278-283.
Saryanti, S., Daud, D., Kadarsih, S., Munamah, A. N., & Dewi, H. (2024). Analisis Praktik Arisan Barang Di Desa Kuala Lagan Kecamatan Kuala Jambi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, 7(2), 352-358.
Sofariyah, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Harga Saham YanG Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). implementasi teori agensi, efisiensi pasar, teori sinyal dan teori kontrak dalam pelaporan akuntansi pada pt. Eskimo wieraperdana. Researchgate. Net.